

## **Bab 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gender dan tipe kepribadian, maka dapat ditarik simpulan mengenai karakteristik umum serta perbandingan kemampuan siswa berdasarkan kedua aspek tersebut. Penelitian ini menunjukkan adanya variasi pendekatan dalam memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan mengevaluasi hasil yang dipengaruhi oleh perbedaan gender dan tipe kepribadian siswa. Adapun simpulan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa laki-laki menunjukkan penyusunan model matematika yang lebih langsung dan efisien, serta menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang ringkas. Mereka lebih fokus pada struktur formal, meskipun kurang menekankan aspek penjelasan kontekstual atau naratif. Sementara itu, sebagian besar siswa perempuan menunjukkan kecermatan prosedural dalam menjabarkan langkah-langkah penyelesaian, serta lebih komunikatif dalam menyampaikan hasil, termasuk menyisipkan informasi tambahan yang memperkuat makna dari penyelesaian.
2. Siswa dengan tipe kepribadian *thinking* menyelesaikan masalah dengan strategi yang lebih logis, sistematis, dan berorientasi pada struktur formal. Mereka mampu menyusun model matematika dengan akurat dan melaksanakan rencana secara prosedural, walaupun tidak selalu menuliskan semua tahapan secara lengkap. Sebagian besar siswa dengan tipe kepribadian *feeling* memahami dan menyampaikan hasil berdasarkan makna kontekstual, sering menambahkan penjelasan dalam bentuk narasi yang mencerminkan koneksi emosional dengan isi soal, meskipun beberapa tidak menuliskan tahapan secara lengkap.

3. Siswa dengan kepribadian *thinking*, baik laki-laki maupun perempuan, menunjukkan ketepatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa *feeling*. Siswa laki-laki cenderung menyelesaikan masalah dengan langkah yang lebih ringkas, sedangkan siswa perempuan lebih teliti dan lengkap dalam prosedur penyelesaian. Sementara itu, siswa dengan kepribadian *feeling*, terutama perempuan, menghadapi hambatan dalam perencanaan dan evaluasi, sehingga ketepatan penyelesaian cenderung lebih rendah.
4. Interaksi antara gender dan tipe kepribadian berperan dalam membentuk variasi kemampuan pemecahan masalah matematis. Perbedaan kombinasi keduanya memengaruhi strategi penyelesaian yang digunakan, gaya representasi dalam menjawab soal, serta fokus siswa dalam memahami masalah. Temuan ini menunjukkan bahwa latar belakang gender dan karakter kepribadian memberikan pengaruh terhadap pendekatan siswa dalam menghadapi permasalahan matematis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, berikut disampaikan saran-saran yang bersifat praktis dan teoritis:

### A. Saran Praktis

Bagi Guru:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap karakteristik siswa, baik dari segi gender maupun kepribadian. Diskusi kelompok yang beragam dapat menjadi sarana untuk mendorong pertukaran cara berpikir antara siswa *thinking* dan *feeling*.
2. Penekanan pada pentingnya refleksi dalam penyelesaian masalah, khususnya pada tahap melihat kembali. Hal ini mendukung terbentuknya kebiasaan evaluasi yang mendalam serta penyempurnaan strategi yang digunakan siswa.

## B. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji yang lebih mendalam antara tipe kepribadian lain (selain *Thinking* dan *Feeling*) dan kemampuan matematis lain (selain kemampuan pemecahan masalah) pada berbagai jenis soal matematis di luar materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).